



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019, media di Indonesia kini sering memberitakan tokoh-tokoh yang diusungnya sebagai bakal calon presiden dan wakil presiden. Dari beberapa sumber pemberitaan online, sudah banyak pihak yang mendeklarasikan dukungannya terhadap beberapa calon presiden dan calon wakil presiden 2019 mendatang. Salah satunya tentang pemberitaan terkait Joko Widodo yang akan maju lagi sebagai calon dalam Pilpres 2019.

Dari Februari hingga Maret 2018, Pilpres 2019 menjadi topik hangat yang banyak dilaporkan oleh media massa. Berita-berita tersebut tidak lepas dari konstruksi realitas politik media tertentu. Pengemasan pesan dan sikap suatu media dalam melaporkan peristiwa politik dapat memberikan kesimpulan independen atau berpihaknya suatu media terhadap kekuatan politik tertentu (Hamad, 2004, p. 5-7). Hal tersebut dapat menimbulkan ketidakobjektifan karena media tersebut telah terjebak dalam kepentingan politisi atau kepentingan pemilik media tertentu. Sehingga media dianggap tidak dapat menjaga independensinya. Fajrianoor, Aprinta & Mei (2013), menganggap adanya kekuasaan dan kontrol penuh pemilik media seringkali menjadi jalan pintas untuk mengendalikan konten berita terkait isu-isu politik sesuai kehendak pemilik media tersebut (Fajrianoor, Aprinta & Mei, 2013, p.259). Tidak hanya itu, dalam UU Penyiaran Nomor 32/2002 Pasal 36 butir

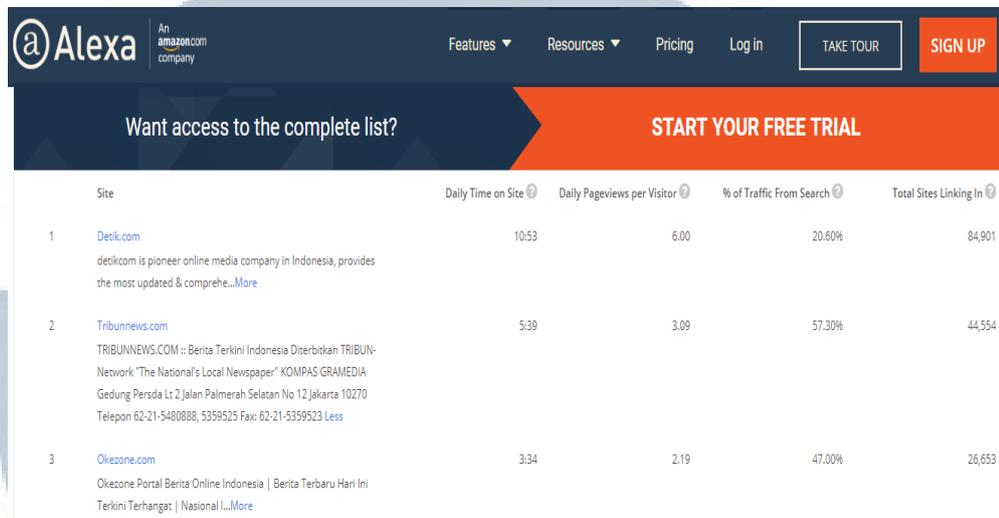
4 menjelaskan bahwa isi siaran wajib dijaga netralitasnya dan tidak boleh mengutamakan kepentingan golongan tertentu.

Ditulis dalam portal berita *Republika.co.id*, Kepentingan pemilik media dapat dilihat dari 12 stasiun televisi yang ditegur Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) karena menayangkan iklan partai politik (parpol) untuk pemilihan umum (pemilu) 2019 selama 15 detik dengan total 115 spot iklan. Salah satu contoh stasiun televisi yang melanggar yaitu MNC TV yang dimiliki Hary Tanoesoedibjo menayangkan iklan partai politik miliknya, Partai Persatuan Indonesia (Perindo). Padahal tertera jelas adanya larangan berkampanye selama tujuh bulan masa jeda kampanye pemilu 2019 tersebut (Nugraheny dan Ramadhan, 2018).

Disini peneliti ingin melihat objektivitas pemberitaan portal berita online *Tribunnews.com* dalam memberitakan tentang Pilpres 2019 terkait pencalonan Joko Widodo. Peneliti memilih meneliti portal berita *Tribunnews.com* dikarenakan beberapa hal antara lain:

*Pertama*, menurut statistik *Alexa.com*, *Tribunnews.com* menempati posisi kedua sebagai portal berita yang paling banyak dikunjungi per bulan Agustus 2018 dengan perhitungan antara lain, *daily time on site* (lamanya pembaca berada di situs tersebut) sekitar 5:39, *daily pageviews per visitor* (berapa banyak halaman yang di buka setiap harinya per pengunjung) sekitar 3.09, *% of traffic from search* (berapa persentase pencarian situs) sekitar 57.30% dan *total sites linking in* (keseluruhan *websites* yang bertautan dengan situs) sekitar 44.554 (*Alexa.com*, 2018).

**Bagan 1.1 Screenshot Portal Berita Per Bulan Agustus 2018 di Alexa.com**



Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic From Search	Total Sites Linking In
1 <a href="#">Detik.com</a> detik.com is pioneer online media company in Indonesia, provides the most updated & comprehe... <a href="#">More</a>	10:53	6.00	20.60%	84,901
2 <a href="#">Tribunnews.com</a> TRIBUNNEWS.COM :: Berita Terkini Indonesia Diterbitkan TRIBUN- Network "The National's Local Newspaper" KOMPASS GRAMEDIA Gedung Persda Lt 2 Jalan Palmerah Selatan No 12 Jakarta 10270 Telepon 62-21-5480088, 5359525 Fax: 62-21-5359523 <a href="#">Less</a>	5:39	3.09	57.30%	44,554
3 <a href="#">Okezone.com</a> Okezone Portal Berita Online Indonesia   Berita Terbaru Hari Ini Terkini Terhangat   Nasional   <a href="#">More</a>	3:34	2.19	47.00%	26,653

Sumber : *Alexa.com*, 2018

*Kedua*, peneliti memilih meneliti portal berita *Tribunnews.com* dibandingkan portal berita lain karena portal tersebut tidak dinaungi partai politik manapun. Apabila media tersebut dimiliki oleh partai politik tertentu, maka cenderung banyak memunculkan sisi positif dari partai tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri, media independen pun tidak luput dari ketidakobjektifan. Patricia (2015), dalam karya ilmiahnya menjelaskan media independen seperti *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* juga memiliki kecenderungan memberitakan dukungan masyarakat terhadap pencalonan presiden sehingga meningkatkan elektabilitas calon tersebut (Patricia, 2015, p.8-9).

*Ketiga*, masyarakat mudah mengakses berita melalui media online seperti *Tribunnews.com*. Kemudahan mengakses berita tersebut dapat berdampak bagi para pembaca portal berita *Tribunnews.com* karena secara masif menerima pemberitaan terkait Joko Widodo yang akan maju sebagai bakal calon. Seperti ditulis portal berita *Liputan6.com*, pada kasus pemberitaan pilpres Donald Trump

melawan Hillary Clinton, secara masif media memberitakan tentang Donald Trump, baik kebijakannya dan kelihaiannya dalam memanfaatkan media. Tidak hanya itu, media juga menyajikan berita terkait kasus-kasus kriminal Hillary Clinton yang akhirnya menjadi salah satu pemicu Donald Trump mampu menduduki ‘gedung putih’ (Ferida, 2016). Sehingga penulis menyadari bahwa pemberitaan yang tidak objektif pada suatu media seperti *Tribunnews.com* akan berdampak pada pemilihan presiden 2019 mendatang.

*Tribunnews.com* berada dibawah naungan Kompas Gramedia Group dan dikelola PT Tribun Digital Online. Kantor *Tribunnews.com* berada di Jl. Palmerah Selatan no. 14, Kota Jakarta Pusat. *Tribunnews.com* ini menyajikan berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi, bisnis, selebritas dan *lifestyle*. Tidak hanya itu, *Tribunnews.com* juga didukung oleh jaringan 28 koran daerah dan hampir 500 wartawan di 22 kota di Indonesia, antara lain; Tribun Jakarta, Tribun Bogor, Tribun Jabar, Tribun Surabaya, Tribun Malang, Tribun Medan, Tribun Jateng, Tribun Bali, dan lain-lain (*Tribunnews.com*, 2018, para. 1-3).

Sehingga peneliti tertarik untuk mencoba meneliti portal berita *Tribunnews.com* dalam memberitakan tentang Pemilihan Presiden 2019 terkait pencalonan Joko Widodo pada periode bulan Februari hingga Maret 2018.

McIntyre menjelaskan ada beberapa peran pers antara lain sebagai *pertama*, pelapor, bertindak sebagai mata dan telinga publik dengan melaporkan peristiwa kepada masyarakat secara netral dan tanpa prasangka. *Kedua*, penafsir, memberikan penafsiran atau arti pada suatu peristiwa. *Ketiga*, wakil dari publik,

segala hal yang menyangkut reaksi masyarakat digunakan sebagai barometer untuk mengukur berhasilnya suatu kebijaksanaan. *Keempat*, peran jaga atau *watchdog*, pers berperan sebagai pengritik pemerintah. *Terakhir*, pembuat kebijaksanaan atau advokasi, pers menulis artikel dan memilah jenis berita yang akan disajikan (dikutip dalam Ishwara, 2005, p.7-8).

Tidak hanya itu, elemen atau kewajiban pertama jurnalisme berada pada kebenaran dalam penyajian berita. Kebenaran merupakan kewajiban wartawan dalam pengumpulan dan verifikasi fakta yang didapatkan. Kebenaran tersebut berkaitan dengan objektivitas berita pada media dalam menyampaikan konten beritanya. Dalam konteks portal berita online yang paling banyak dikunjungi itu akan dilihat objektivitas pemberitaannya terkait Pemilihan presiden 2019 (Kovach & Rosenstiel, 2001, p.38).

Peneliti memilih menganalisis data dengan objektivitas Westersthall ada 2 dimensi besar objektivitas yaitu *pertama*, faktualitas, berkaitan dengan kualitas isi berita. *Kedua*, Imparsialitas, berkaitan dengan berita yang sistematis dan menampilkan dua sisi dari peristiwa yang terjadi. Dari 2 dimensi besar tersebut dibagi kembali menjadi beberapa sub dimensi, faktualitas terdiri dari *pertama*, kebenaran, berkaitan tentang penyajian isi berita yang benar. *Kedua*, relevan, berkaitan dengan berita yang disajikan relevan atau tidak. Sementara itu, imparsialitas terdiri dari *Pertama*, berimbang, berkaitan dengan penyajian berita dari kedua sisi tanpa menghilangkan atau menyeleksi sisi tertentu. *Kedua*, netral, berkaitan dengan berita disampaikan dengan fakta apa adanya tanpa memihak sisi tertentu (Westersthal, 1983, p.405).

Sehingga peneliti pun tertarik untuk melihat tingkat objektivitas portal berita online *Tribunnews.com* dengan menggunakan analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif merupakan perolehan suatu keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. biasanya digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, pidato dan lain-lain. (Rakhmat, 2014, p. 89).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mengenai pemberitaan pencalonan Joko Widodo di portal berita online *Tribunnews.com*, peneliti merumuskan dalam satu rumusan masalah “Bagaimana objektivitas pemberitaan portal berita *Tribunnews.com* terkait pencalonan Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2019”.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kebenaran portal berita *Tribunnews.com* terkait pencalonan Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2019?
2. Seberapa besar tingkat relevansi portal berita *Tribunnews.com* terkait pencalonan Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2019?
3. Seberapa besar tingkat keberimbangan portal berita *Tribunnews.com* terkait pencalonan Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2019?
4. Seberapa besar tingkat netralitas portal berita *Tribunnews.com* terkait pencalonan Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2019?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana objektivitas pemberitaan portal berita *tribunnews.com* terkait pencalonan Joko Widodo pada pemilihan presiden 2019.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan serta acuan di bidang akademik khususnya pengembangan ilmu komunikasi di bidang jurnalistik terkait dengan penelitian mengenai objektivitas pemberitaan, objektivitas media, teori tanggung jawab sosial dan sejenisnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan landasan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta berguna bagi pengelola media massa khususnya media online. Sehingga memahami bahwa media online juga harus mengutamakan objektivitas dalam berita yang disajikan. Diharapkan pula berguna untuk praktisi berita online terkait objektivitas media khususnya pada situs berita *Tribunnews.com*. Digunakan sebagai referensi, gambaran dan evaluasi.

### **1.5.3 Kegunaan Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sehingga memahami betapa pentingnya memilah terlebih dahulu berita-berita yang disajikan dari portal berita online.

### **1.5.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini akan dibatasi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan hanya pada situs berita online *Tribunnews.com* dalam periode 2 bulan yaitu pada bulan Februari dan Maret 2018
2. Penelitian hanya mengambil pemberitaan mengenai pemilihan presiden 2019 menyangkut pencalonan Joko Widodo pada periode bulan Februari dan Maret 2018

